

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Hasil pengujian aktivitas antioksidan pada ekstrak daun kelor dari daerah Rajamandala memiliki nilai IC_{50} sebesar 84.007 $\mu\text{g/mL}$ sedangkan untuk daerah Cianjur memiliki nilai IC_{50} sebesar 82.167 $\mu\text{g/mL}$. Berdasarkan kekuatan antioksidan keduanya nilai antioksidan berkekuatan sedang. Flavonoid yang memiliki aktivitas daun kelor Rajamandala 3,233 μmL sedangkan pada daun kelor Cianjur 3,997 μmL dan fenol yang memiliki aktivitas daun kelor Cianjur 5.416 μmL sedangkan pada daun kelor Rajamandala 7,703 μmL .

6.2 Saran

Perlu dilakukannya pengujian lebih lanjut mengenai senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan agar dapat diketahui senyawa jenis apa yang berperan sebagai antioksidan pada masing-masing tanaman kedua daerah tersebut dan Perlu dilakukannya analisis lebih lanjut mengenai isolasi senyawa yang memiliki aktivitas antioksidan agar dapat diketahui golongan fenol jenis apa yang berperan sebagai antioksidan.